



Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang HIV terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Remaja di Yayasan Pusa Dunia

Nofilia Sacharum¹, **Khusnul Khotimah²**

^{1,2} Universitas Bakti Indonesia

 Korespondensi: nofiliasacharum@gmail.com)

 <https://doi.org/xx.xxxxx/xxxx.xxx>

ABSTRAK

Munculnya penyakit HIV/AIDS menimbulkan beberapa permasalahan yang cukup serius bagi penderitanya contohnya TB dan infeksi pada mulut maupun tenggorokan maupun pembengkakan kelenjar getah bening.. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang HIV terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Remaja di Yayasan Puspa Dunia. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pre test – post test design. Populasi sejumlah 30 remaja yang pengetahuan HIV nya rendah. Penentuan sampel menggunakan total sampling sehingga diperoleh sampel 30 sampel. Uji analisis menggunakan uji Paired sample t test. Hasil uji dikatakan signifikan jika nilai p value sesuai dengan kriteria. Hasil uji T test pada penelitian ini dikatakan signifikan karena sesuai dengan kriteria yang ada. Sehingga dapat disimpulkan Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang HIV terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Remaja di Yayasan Puspa Dunia.

Kata kunci: *Pendidikan, Kesehatan, Pengetahuan*

ABSTRACT

The emergence of HIV/AIDS has caused several serious issues for those affected, such as tuberculosis, infections in the mouth and throat, and swelling of the lymph nodes. The aim of this study is to determine the effect of health education about HIV on the increase of knowledge among adolescents at Yayasan Puspa Dunia. The research design used



in this study is a pre-test – post-test design. The population consists of 30 adolescents with low HIV knowledge. Sampling was done using total sampling, resulting in a sample size of 30. The analysis test used is the Paired Sample t-test. The test results are considered significant if the p-value meets the criteria. The results of the T-test in this study are significant because they meet the criteria. Therefore, it can be concluded that there is an effect of health education about HIV on the increase in knowledge among adolescents at Yayasan Puspa Dunia.

Keywords: Education, Health, Knowledge

1. PENDAHULUAN

Munculnya penyakit HIV/AIDS menimbulkan beberapa permasalahan yang cukup serius bagi penderitanya. Secara fisik dapat menimbulkan kerentanan terhadap beberapa penyakit lainnya seperti penyakit TB, Infeksi pada mulut dan tenggorokan yang disebabkan oleh jamur, pembengkakkan kelenjar getah bening, muncul herpes zoster berulang dan munculnya bercak gatal diseluruh tubuh [1].

Jumlah kabupaten/kota yang pernah melaporkan kasus HIV/AIDS sampai dengan September 2022 sebanyak 504 dari 514 kabupaten/kota di Indonesia. Dari jumlah tersebut, hanya 476 kabupaten/kota yang melaporkan kasus HIV/AIDS pada periode Januari – September 2022[2]. Persentase kasus HIV tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 25-49 tahun (68%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (17,3%), dan kelompok umur ≥ 50 tahun (9,1%). Berdasarkan jenis kelamin, persentase penemuan kasus HIV pada laki-laki sebesar 71% dan perempuan sebesar 29%. Persentase HIV ditemukan berdasarkan transmisi masing-masing secara heteroseksual 28,6%; homoseksual 19,0%; dan penggunaan jarum suntik bergantian 3,6% (data tersedia sejak tahun 2010). Lima



provinsi dengan jumlah kasus HIV tertinggi adalah DKI Jakarta (79.043), diikuti Jawa Timur (74.893), Jawa Barat (57.343), Jawa Tengah (47.562), Papua (43.069) sehingga remaja perlu mengetahui tentang HIV sehingga dapat mencegah dirinya terkena HIV/ AIDS.

Pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, untuk mempromosikan pentingnya kesehatan [3]. Pendidikan Kesehatan atau Promosi kesehatan di Indonesia telah memiliki visi, misi dan strategi yang sangat jelas, sebagaimana tertuang dalam SK Menkes RI No. 1193/2004 tentang kebijakan Nasional Promosi Kesehatan. Visi, misi tersebut sejalan dengan program kesehatan lainnya mengisi pembangunan kesehatan dalam kerangka Paradigma Sehat menuju Visi Indonesia Sehat [4]. Pemerintah Indonesia telah memprioritaskan Millenium Development Goals (MDGs) dalam pembangunan semenjak tahap perencanaan hingga pelaksanaannya sebagaimana dinyatakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025, yaitu pada point ke enam memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya.[5]. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV dan AIDS melalui program penyuluhan, pelatihan dan promosi kesehatan. Alasan peneliti lebih memilih untuk menerapkan promosi kesehatan karena Pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan bukan hanya merubah perilaku, namun juga perubahan lingkungannya [6].

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Pusa Bangsa Yayasan Pusa Dunia, dengan menggunakan metode wawancara, diketahui bahwa 6 dari 10 siswa tidak mengetahui secara jelas tentang HIV ataupun AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang HIV



terhadap peningkatan pengetahuan pada remaja di Yayasan Puspa Dunia.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre test – post test design*. yaitu metode tanpa menggunakan kelompok kontrol. Caranya yaitu peneliti melakukan pengukuran pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan, kemudian dilakukan penyuluhan dan semua responden dilakukan pengukuran peningkatan Pengetahuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di SMK Puspa Bangsa Banyuwangi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, dengan kriteria inklusi yaitu remaja yang bersedia menjadi responden dan hadir saat kegiatan penelitian berlangsung. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 remaja. Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variabel independent adalah Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang HIV dan variabel dependennya Peningkatan Pengetahuan pada Remaja di Yayasan Puspa Dunia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar Kueioner.

Kegiatan yang dilakukan diawal yaitu pengambilan data awal, kemudian diminta persetujuan menjadi responden. Sebelum dilakukan penyuluhan responden dilakukan pengukuran pengetahuan tentang HIV, kemudian dilakukan penyuluhan dan diukur kembali tingkat pengetahuanya. Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji T Test jika nilai p value < 0,05 atau nilai T-Hitung > T-tabel maka signifikan artinya ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang HIV terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Remaja di Yayasan Puspa Dunia



3. HASIL DAN DISKUSI

Pada hasil penelitian yang terdapat pada table 1 yaitu menunjukkan hasil karakteristik responden, berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	9	30%
Perempuan	21	70%

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak yaitu responen berjenis klamin peempuan sebanyak 21 orang ataun 70% dari jumlah sampel.

Hasil penelitian yang terdapat pada table 2 menunjukkan hasil karakteristik responden berdaarkan usia yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia,

Usia	Jumlah	Presentase
16 tahun	8	26.6%
17 tahun	10	33.4%
18 tahun	12	40%

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak yaitu berusia 18 tahun sebanyak 12 orang atau sebesar 40%

Hasil uji Analisa pada peneltian yaitu disajikan pada table 3 berikut ini :

Tabel 3. Uji T testt

Kriteria	Hasil Uji T tes Sig. (2 tailed)
Sebelum perlakuan dan Sesudah perlakuan	0.000

Berdasarkan table 3 dapat diketahui bahwa nilai p value < 0,05 atau nilai T-Hitung > T-tabel maka signifikan artinya ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang HIV terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Remaja di Yayasan Puspa Dunia.



Menurut teori yang diungkapkan oleh Riyanto (2013) bahwa semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Didapatkan hasil penelitian setelah diberikan Pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan tentang HIV terhadap peningkatan pengetahuan pada Remaja di Yayasan Puspa Dunia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [7] yang berjudul pengaruh promosi kesehatan tentang hiv/aids terhadap pengetahuan dan stigma masyarakat didapatkan hasil ada pengaruh promosi kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap pengetahuan dan stigma masyarakat di wilayah kerja puskesmas teladan. Hasil penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan promosi kesehatan hiv/aids melalui metode curah pendapat terhadap peningkatan pengetahuan pada remaja.

Pengetahuan seseorang bias didapatkan melalui berbagai cara yaitu cara coba salah, secara kebetulan, cara otoritas atau kekuasaan, berdasarkan pengalaman pribadi, dengan cara akal sehat, kebenaran melalui wahyu, kebenaran secara intuitif, melalui jalan pikiran, induksi dan melalui deduksi [9].

Pengetahuan merupakan hasil persepsi manusia atau hasil seseorang mempersepsikan suatu objek melalui inderanya (mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya) pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yakni:

- a. Tahu (know) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Memahami (Comprehension) diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang



- diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.
- c. Aplikasi (application) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.
 - d. Analisis (Analysis) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen. tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
 - e. Sintesis (Synthesis) Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untu meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
 - f. Evaluasi (Evaluation) Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melaku kan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi ata objek.

Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriter yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan seseorang dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau subjek. Sikap merupakan suatu tingkah laku bukan suatu tindakan dan mempunyai tiga komponen yaitu: keyakinan, gagasan, dan konsep tentang suatu objek; kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek; dan kecenderungan untuk bertindak.

Hal ini terbukti bahwa penyuluhan kesehatan tentang penyakit HIV/AIDS cukup efektif dan efisien serta memberikan pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam jangka waktu yang singkat dan sesuai teori yang sudah ada, selain itu tamplian materi yang menarik, cara penyampaian materi dan bahasa penyampaian yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan, umur berpengaruh



terhadap peningkatan pengetahuan. Dimana semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir, bertambahnya umur akan berpengaruh pada bertambahnya pengetahuan seseorang. Peningkatan pengetahuan ini karena adanya pemberian informasi, dimana didalamnya terdapat proses belajar dengan pembinaan melalui pendidikan kesehatan, karena dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat merespon sikap mengarah kepada perilaku yang lebih baik [10].

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan tentang HIV terhadap peningkatan pengetahuan remaja di Yayasan Puspa Dunia. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik t-test, di mana nilai p-value < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan kesehatan merupakan intervensi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV, sehingga dapat mendukung upaya pencegahan HIV/AIDS di kalangan remaja.

5. PENGHARGAAN

Penghargaan kami berikan kepada Universitas Bakti Indonesia yang telah memberikan dukungan penuh termasuk pendanaan Hibah internal pada penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terpublikasi dan memberikan banyak manfaat. Dan Yayasan Puspa Dunia yang memberikan tempat penelitian

6. KONTRIBUSI PENULIS

Penulis pertama, Nofilia Sacharum merupakan penanggung jawab utama dan berperan sebagai korespondensi pada artikel ini meliputi penyusunan naskah awal hingga penyusunan tahap akhir. Penulis kedua memiliki tanggung jawab yaitu dalam pengumpulan, Analisa dan interpretasi hasil uji Analisa.



7. PENDANAAN

Penelitian ini menggunakan pendanaan Hibah Internal yang diberikan oleh Universitas Bakti Indonesia, pendanaan yang dianggarkan periode tahun 2024.

8. KONFLIK KEPENTINGAN

"Persaingan Kepentingan: Tidak ada konflik kepentingan".

9. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tahir, *Mengenal HIV-AIDS*. Yogyakarta/Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "LAPORAN EKSEKUTIF PERKEMBANGAN HIV AIDS DAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS) TRIWULAN III TAHUN 2022," 2022.
- [3] Kusmiran, *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika, 2011.
- [4] Setyoadi et al, *Strategi Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita AIDS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [5] BAPPENAS, "Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Di Indonesia," 2012.
- [6] N. Soekidjo, *Promosi kesehatan teori dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [7] L. Lusia, "Pengaruh Promosi Kesehatan tentang Hiv/Aids terhadap Pengetahuan dan Stigma Masyarakat," *J. Matern. Kebidanan*, 2019.
- [8] Tsaqafannisa, "Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Metode Curah Percepat Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS," *J. Penelit. dan Pemikir. Ilm. Keperawatan*, vol. 1, no. 2, 2015.



- [9] Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2018.
- [10] Asfar dan Asnaniar, “Terhadap, Pengaruh Penyuluhan Kesehatan SMP, Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penyakit HIV/AIDS Di Baznas Provinsi Sulawesi Selatan.” Program Studi Ilmu Keperawatan FKM UMI, 2018.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License